

**Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Air Cucian Beras/ Petak
(pemberian saat umur tanaman 30 dan 34 hst)**

- Air cucian beras 0% dengan pemberian 200 ml per tanaman.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air} &= 200 \text{ ml} \times 60 \text{ tanaman} \\ &= 12000 \text{ ml} \\ &= 12 \text{ L/ petak} \end{aligned}$$

- Air cucian beras 100 % setara dengan 1 liter air cucian beras dengan pemberian 200 ml per tanaman.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air cucian beras} &= 200/ 1000 \times 60 \text{ tanaman} \\ &= 12000/1000 \\ &= 12 \text{ L/petak} \end{aligned}$$

- Air cucian beras 75 % setara dengan 0,75 liter air cucian beras dengan pemberian 200 ml per tanaman.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air cucian beras} &= 12 \text{ L/petak} \times 75\% \\ &= 9 \text{ L/petak} \end{aligned}$$

- Air cucian beras 50 % setara dengan 0,5 liter air cucian beras dengan pemberian 200 ml per tanaman.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air cucian beras} &= 12 \text{ L/petak} \times 50 \% \\ &= 6 \text{ L/petak} \end{aligned}$$

- Air cucian beras 25 % setara dengan 0,25 liter air cucian beras dengan pemberian 200 ml per tanaman.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan air cucian beras} &= 12 \text{ L/petak} \times 25 \% \\ &= 3 \text{ L/petak} \end{aligned}$$